

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh selama proses penelitian, peneliti dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Masjid Al-Hidayah yang terletak di Turen, Kabupaten Malang, dan lebih dikenal dengan sebutan "Masjid Tiban", memiliki peran strategis sebagai destinasi wisata religi yang memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Kepopuleran masjid ini, yang dipengaruhi oleh keunikan desain arsitekturnya serta cerita mistis yang menyertainya, terbukti mampu menarik minat wisatawan dari berbagai wilayah.
- 5.1.2 Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara langsung berdampak pada berkembangnya kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di lingkungan sekitar masjid. Para pelaku usaha merasakan peningkatan pendapatan, terutama saat akhir pekan dan masa liburan, serta menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan jenis produk yang ditawarkan dengan preferensi wisatawan, seperti makanan khas, cenderamata bernuansa Islami, dan perlengkapan ibadah.

5.1.3 UMKM yang tumbuh di kawasan ini mencakup sektor kuliner, kerajinan, serta jasa penunjang seperti penyediaan lahan parkir dan layanan kebersihan. Namun demikian, kerja sama antar pelaku usaha masih terbatas dan belum terkoordinasi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih intensif antara pengelola masjid, para pelaku UMKM, dan pihak pemerintah dalam mengelola potensi wisata religi ini secara terpadu dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Masjid Tiban tidak hanya berperan sebagai pusat ibadah dan simbol spiritual, tetapi juga menjadi motor penggerak perekonomian lokal melalui penguatan UMKM yang responsif terhadap dinamika sektor wisata religi.

5.2 Saran

5.2.1. Untuk Pengelola Masjid Al-Hidayah (Masjid Tiban)

Disarankan agar pengelola masjid dapat mengembangkan potensi wisata religi yang dimiliki, tidak hanya sebatas aspek keagamaan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal. Langkah strategis yang dapat dilakukan meliputi pembentukan forum atau lembaga yang memfasilitasi sinergi antara pengelola masjid dengan para pelaku UMKM, guna menciptakan pengelolaan kawasan wisata yang lebih tertata dan produktif.

5.2.2. Untuk Pelaku UMKM Sekitar Masjid

Para pelaku usaha diharapkan terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang diberikan, serta mampu melakukan inovasi sesuai kebutuhan wisatawan. Selain itu, penting untuk membangun semangat kolaborasi antar sesama pelaku UMKM, guna menciptakan iklim usaha yang saling mendukung dan berkontribusi terhadap kenyamanan pengunjung.

5.2.3. Untuk Pemerintah Daerah

Pemerintah setempat perlu berperan aktif dalam mendukung pengembangan UMKM di kawasan wisata religi, baik melalui pelatihan kewirausahaan, kemudahan perizinan, akses modal, maupun bantuan pengembangan kapasitas usaha. Selain itu, penguatan infrastruktur dan promosi wisata secara berkelanjutan juga perlu dilakukan untuk menunjang pertumbuhan sektor ini secara menyeluruh.

5.2.4. Untuk Masyarakat dan Pengunjung Wisata

Masyarakat sekitar dan para wisatawan diharapkan turut menjaga kelestarian serta citra positif Masjid Tiban sebagai destinasi wisata religi. Wisatawan juga diimbau untuk mendukung produk lokal sebagai bentuk partisipasi dalam memperkuat ekonomi masyarakat, sekaligus menjaga etika dan nilai-nilai religius selama berada di kawasan tersebut.

5.2.5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melanjutkan studi di bidang serupa, disarankan untuk memperluas ruang lingkup

penelitian, baik melalui pendekatan kuantitatif guna memperoleh data terukur mengenai pengaruh wisata religi terhadap pendapatan UMKM, maupun dengan mengangkat aspek sosial, budaya, atau peran digitalisasi dalam pengembangan usaha masyarakat di kawasan wisata religi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A., Arifin, R., & Rahmawati. (2023). Vol. 12. No. 01 ISSN : 2302-7061. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Dr.Didin Abdurrohman BS, S.sOS., M.M., M. S. (2021). NoPengembangan UMKM Kebijakan,strategi, Digital Marketing dan Model Bisnis UMKM Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ensiklira, S., Tamba, S., Sianipar, R. E., & Situmeang, D. M. (2023). Manajemen Pengelolaan Wisata Religi. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(15018), 1–10.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Harahap, Z. P., Arwin, A., Yuliana, Y., Nugroho, N., & Ivone, I. (2021). Analisis Motivasi Kerja Karyawan di CV. Fawas Jaya Medan Zuanda. *Seminar*

- Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3(1), 507–511.
<http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archive>
- Hefni, M., & Chair, W. (2023). Tranformasi Wisata Syari'Ah Di Indonesia: Dari Konsep Religi Ke Wisata Halal. *Jish: Jurnal Ilmiah Dan Studi Halal*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.61743/jish.v1i1.39>
- Hutagaol, A., Belcha, D., Damanik, N., Rachel, J., Saragih, S., Wijaya, F., Sihol, R., Sitompul, M., Sugara, W. H., Pratama, L. S., Medan, U. N., Decision, S. S., Kriteria, S., & Decision, S. S. (2024). *Analisis pengaruh digitalisasi terhadap umkm di kota medan*. 6(3).
- JASMINE, K. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10.
- Lase, F. M., Ndaraha, K., Molama, Y., & Situmeang, D. M. (2023). Hakikat Wisata Religi Dan Hubungannya Dengan Wisata Ziarah. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11865–11871.
- Moh. Chairil Asmawan. (2016). ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Negri Wijaya, D., Lutfi, I., Hudiyanto, R. R., Wahyudi, D. Y., & Ariska, F. (2022). Daya Tarik Wisata Sejarah Budaya di Malang Raya. *HISTORIOGRAPHY: Journal of Indonesian History and Education*, 2(3), 1–15.
- Purwaningsih Yunisa Adri. (2022). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL KOPERASI SYARIAH BERDASARKAN PENDEKATAN

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA MASA PANDEMI
COVID-19 (Studi Kasus Pada KSPPS Hanada Quwais Sembada Kebasen).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO, 19.

Suryani, Y., & Kumala, V. (2021). Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan
Ekonomi Masyarakat Di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal
Inovasi Penelitian*, 2(1), 95–102.

Suryo Putro, A. T. (2023). Kritik 'Depiktif' Arsitektur Pada Bangunan 'Masjid
Tiban' Kabupaten Malang. *DEARSIP: Journal of Architecture and Civil*,
3(01), 43–54. <https://doi.org/10.52166/dearsip.v3i01.4273>

Syahputra, A., Ervina, E., & Melisa, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi
Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan
UMKM. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183–198.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT